

RINGKASAN SKRIPSI

Nurul Anang. Pertumbuhan dan Hasil Kubis Bunga dengan Pemberian Kompos Kulit Pisang dan POC Limbah Ikan pada Tanah Gambut, dibawah bimbingan Dr. Ir. Hj. Purwaningsih, M.Si selaku pembimbing pertama dan Maulidi, SP. M.Sc selaku pembimbing kedua. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dosis interaksi kompos kulit pisang dan pupuk cair limbah ikan yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman kubis bunga pada tanah gambut.

Kubis bunga (*Brassica olearaceae var botrytis* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang memiliki potensi besar untuk di budidayakan di Kalimantan Barat. Kubis bunga memiliki kandungan gizi yang baik bagi kesehatan. Kubis bunga (*Brassica olearaceae var botrytis* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang memiliki potensi besar untuk di budidayakan di Kalimantan Barat. Saat ini varietas kubis bunga untuk budidaya di daerah dataran rendah telah tersedia, dengan tersedianya varietas kubis bunga dataran rendah diharapkan kubis bunga dapat di budidayakan di Kalimantan Barat.

Pemanfaatan tanah gambut sebagai media tanam dihadapkan pada permasalahan sifat fisik kurang yang mendukung. Salah satu upaya yang dapat di lakukan untuk memperbaiki sifat fisik tanah seperti porositas tinggi pada tanah gambut yaitu dengan pemberian kompos. Kulit pisang merupakan salah satu bahan yang dapat di manfaatkan sebagai kompos. Upaya peningkatan produktifitas pertumbuhan kubis bunga dapat dilakukan dengan melakukan pemupukan dengan pupuk organik. Pupuk Organik Cair (POC) dari limbah ikan merupakan pupuk yang mengandung unsur hara makro dan mikro. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan interaksi dosis kompos kulit pisang dan konsentrasi POC limbah ikan yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman kubis bunga pada tanah gambut.

Penelitian dilaksanakan di Rumah Pendidikan Kompos, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat. Penelitian dimulai pada tanggal 15 Oktober 2022 sampai 8 Januari 2023. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Faktorial Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 2 (dua) faktor yaitu faktor pertama Dosis Kompos kulit pisang (K) dan faktor kedua Konsentrasi pupuk limbah ikan (L) yang masing-masing terdiri dari 3 perlakuan. Banyaknya ulangan 3 (tiga) dan 4 (empat) unit sampel tanaman pada setiap percobaan

sehingga jumlah tanaman sebanyak 108 Polybag. Yaitu dengan dosis kompos kulit pisang (k_1) 375 gr/polybag setara dengan 15 ton/ha, (k_2) 500 gr/polybag setara dengan 20 ton/ha, (k_3) 625 gr/polybag setara dengan 25 ton/ha. Faktor kedua adalah konsentrasi pupuk cair Limbah ikan (L) terdiri dari 3 taraf, yaitu (l_1) 200 ml/L, (l_2) 250 ml/L, (l_3) 300 ml/L.

Variabel pengamatan dalam penelitian ini antara lain: luas daun (cm), jumlah daun (helai), waktu berbunga (HST), lingkaran bunga (cm), bobot segar massa bunga (g), berat kering tanaman (g), volume akar (cm^3) dan diameter crop bunga (cm). Hasil penelitian menunjukkan tidak ditemukan interaksi dari pemberian dosis kompos kulit pisang dan pemberian konsentrasi POC limbah ikan terhadap semua variabel. Namun, kompos kulit pisang secara mandiri dengan dosis 375 g/polybag berpengaruh nyata terhadap variabel volume akar, jumlah daun 6 mst, berat segar massa bunga, lingkaran bunga dan diameter crop bunga dan POC limbah ikan secara mandiri dengan konsentrasi 200 ml/L berpengaruh nyata terhadap variabel volume akar, luas daun, jumlah daun 6 MST, berat segar massa bunga dan lingkaran bunga.